Peta Jalan REFORMASI BIROKRASI

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

2021 - 2025

BIRO UMUM DAN REFORMASI BIROKRASI

TIM REFORMASI BIROKRASI ITS (SK Rektor No. T/3351/IT2/HK.00.01/2021)

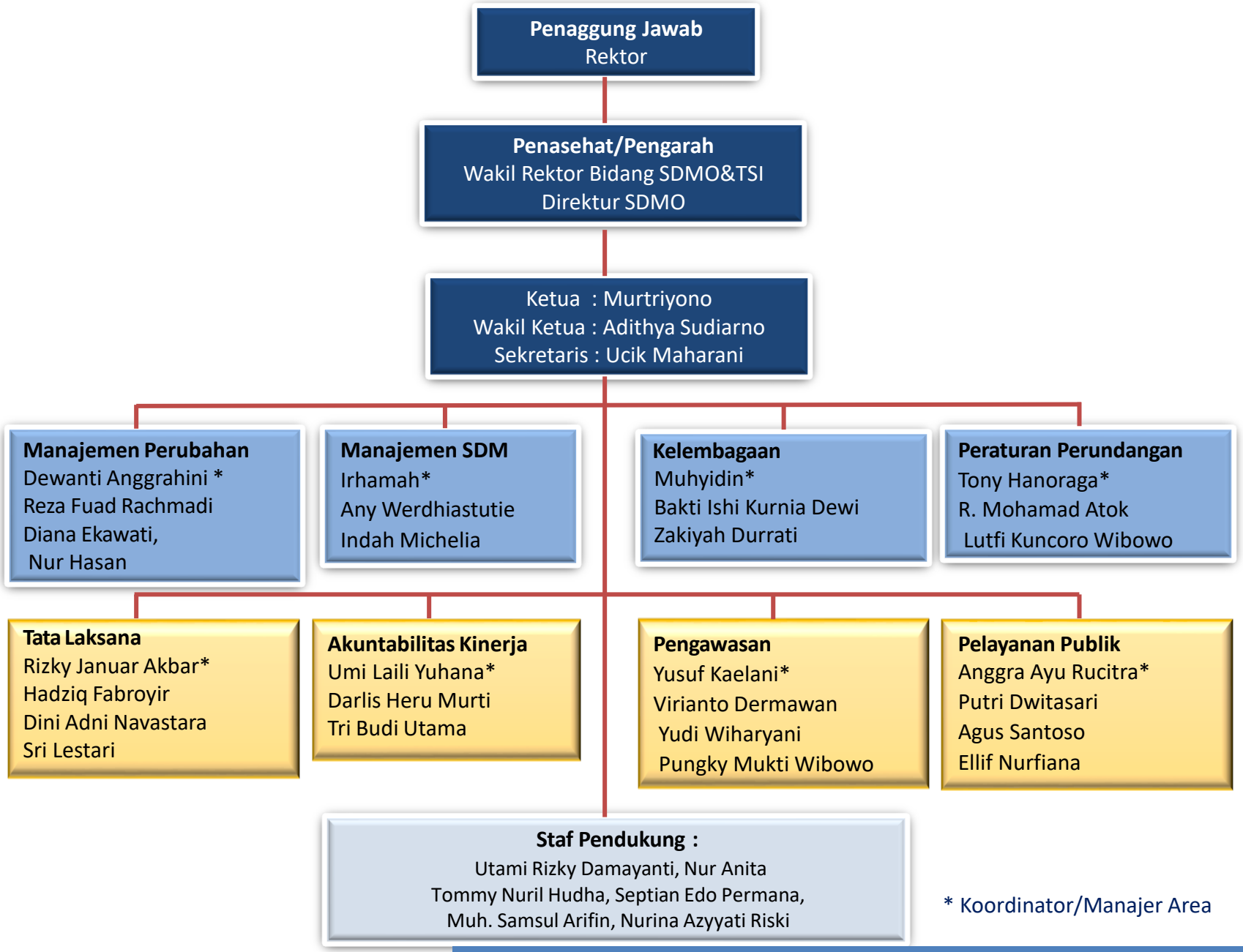

* Koordinator/Manajer Area

DASAR HUKUM

1. UU No. 28/1999 tt Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN
2. UU No. 31/1999 jo No. 20/199 tt Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. UU No. 14/2008 tt Keterbukaan Informasi Publik
4. UU No. 25/2009 tt Pelayanan Publik
5. Perpres No. 81/2010 tt Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025
6. Perpres No. 18/2020 tt Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
7. Permenpanrb No. 52/2014 jo No. 10/2019 tt Pedoman Umum Pembangunan ZI Menuju WBK
8. Permenpanrb No. 25/2020 tt Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024
9. Permenpanrb No. 26/2020 tt Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB
10. Perek ITS No. 24/2019 tt OTK ITS
11. Perek ITS No. 25/2019 tt OTK Fakultas di lingkungan ITS
12. Perek ITS No. 26/2019 tt OTK Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di lingkungan ITS
13. Peraturan MWA No. 4/2021 tt Renstra ITS Tahun 2021-2025
14. Dokumen Indikator Kinerja Organisasi ITS Tahun 2021
15. Laporan Pelaksanaan RB ITS Tahun 2020.

Maksud dan Tujuan

- Menjabarkan visi, misi, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Presiden dan Wakil Presiden
- Menjabarkan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2020-2024 Kemdikbudristek
- Dalam rangka melanjutkan peta jalan reformasi birokrasi ITS 2018-2020

Agar Tim Reformasi Birokrasi tingkat institut dan unit kerja memiliki pedoman dan pemahaman yang sama dalam pelaksanaan tiap tahapan implementasi Grand Design dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi yang tercermin dalam program kerja unit kerja dengan indikator yang jelas untuk mengukur capaian Reformasi Birokrasi ITS

Grand Design/Arah Reformasi Birokrasi Nasional 20210-2024

Visi: **PEMERINTAHAN KELAS DUNIA**

2010-2014
Penguatan birokrasi pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat

2015-2019
Implementasi hasil-hasil yang sudah dicapai pada lima tahun pertama, juga melanjutkan upaya yang belum dicapai pada lima tahun pertama pada berbagai komponen strategi birokrasi pemerintah

2019-2024
Peningkatan secara terus menerus kapasitas birokrasi sebagai kelanjutan dari reformasi birokrasi pada lima tahun kedua, untuk mewujudkan pemerintahan kelas dunia

1. Tidak ada korupsi
2. Tidak ada pelanggaran
3. APBN dan APBD BAIK
4. Semua program selesai dengan BAIK
5. Semua perizinan selesai dengan CEPAT dan TEPAT
6. Komunikasi dengan public baik
7. Penggunaan waktu (jam kerja) EFEKTIF dan PRODUKTIF
8. Penerapan *Reward andPunishment* secara konsisten dan berkelanjutan
9. Hasil pembangunan nyata (pertumbuhan, pro lapangan kerja, dan pro pengurangan kemiskinan)

Berdasarkan Permenpan RB No 25 Tahun 2020

Evaluasi Pelaksanaan RB 2020

(Model Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/PMPRB)

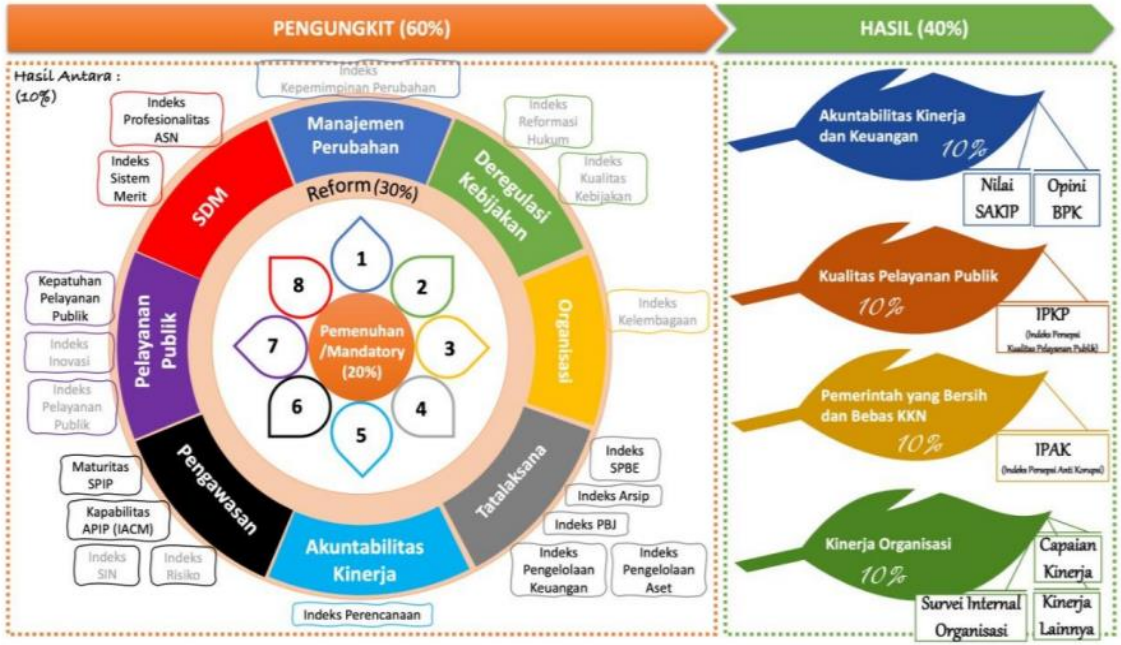

- Birokrasi yg Bersih & Akuntabel
- Birokrasi Yg Kapabel
- Pelayanan Publik yg Prima

Berdasarkan Permenpan RB No 26 Tahun 2020

Hal-Hal Baru pada Roadmap RB 2020-2024

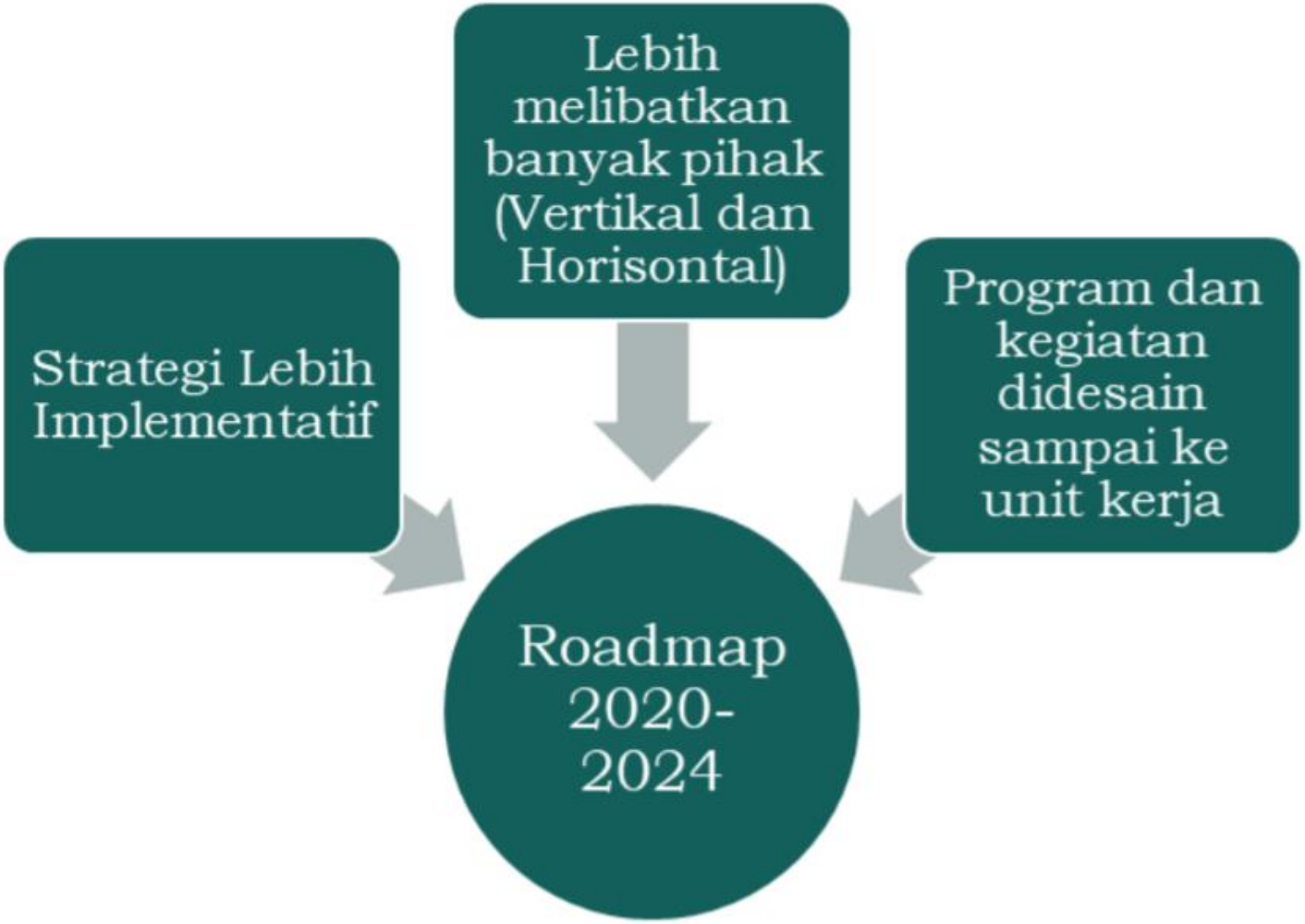

Berdasarkan Permenpan RB No 25 Tahun 2020

Peta Strategi ITS 2020-2025

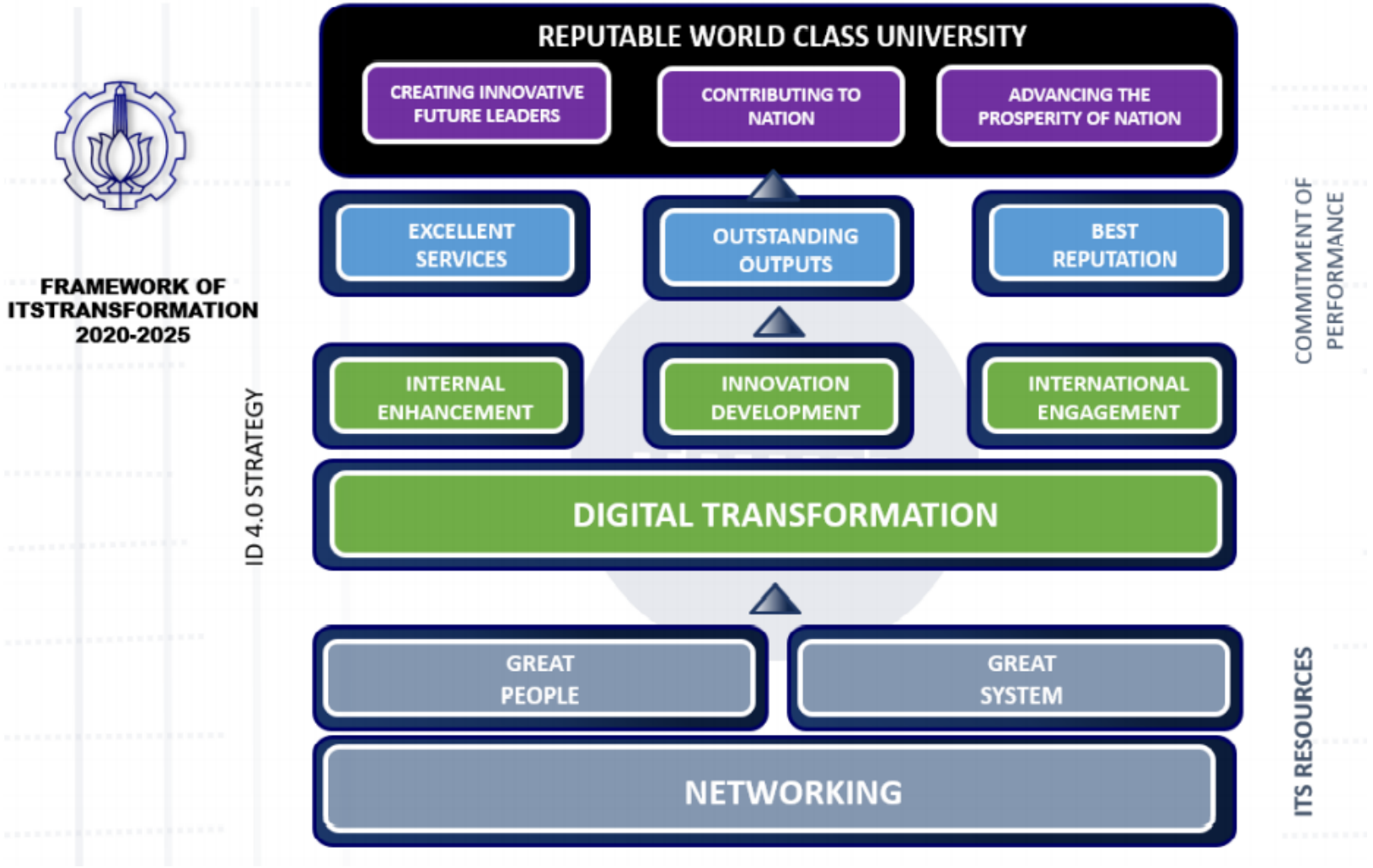

Berdasarkan Statuta ITS 2021-2025

Penjabaran 4 Strategi ID 4.0 menjadi 8 Inisiatif Strategis ITS

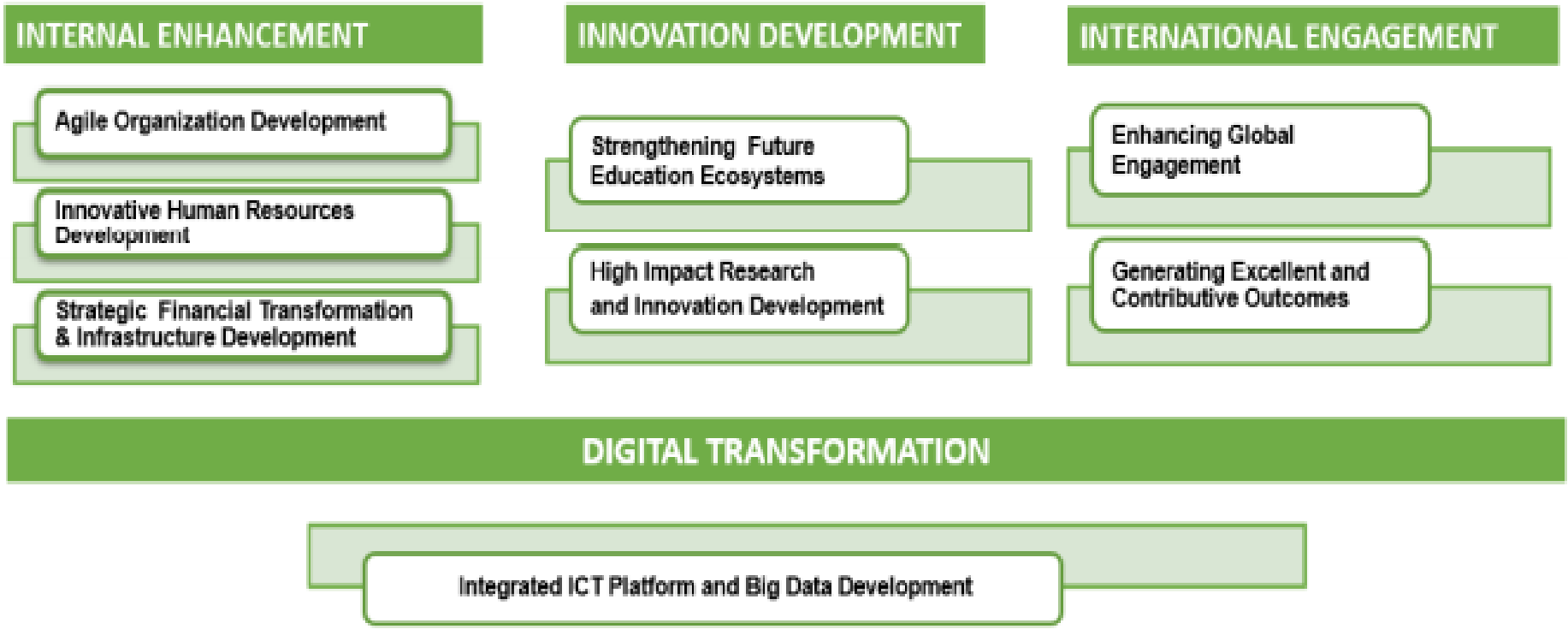

Berdasarkan Renstra ITS 2021-2025

Focus pengembangan di 2020-2025 ITS

ITS Icons: Maritime, Automotive, Robotic, Creative Design

Smart Eco Campus

TRANSFORMASI ITS
(Program ID 4.0)
Internal Enhancement
International Reputation
Innovation Development
Digital Transformation

Berdasarkan Renstra ITS 2021-2025

8 Area Perubahan & Quick Wins
PETA JALAN REFORMASI BIROKRASI ITS 2021-2025

Target Indek Reformasi Birokrasi ITS

Indek RB 2020 = 68,43

(Simulasi PMP RB)

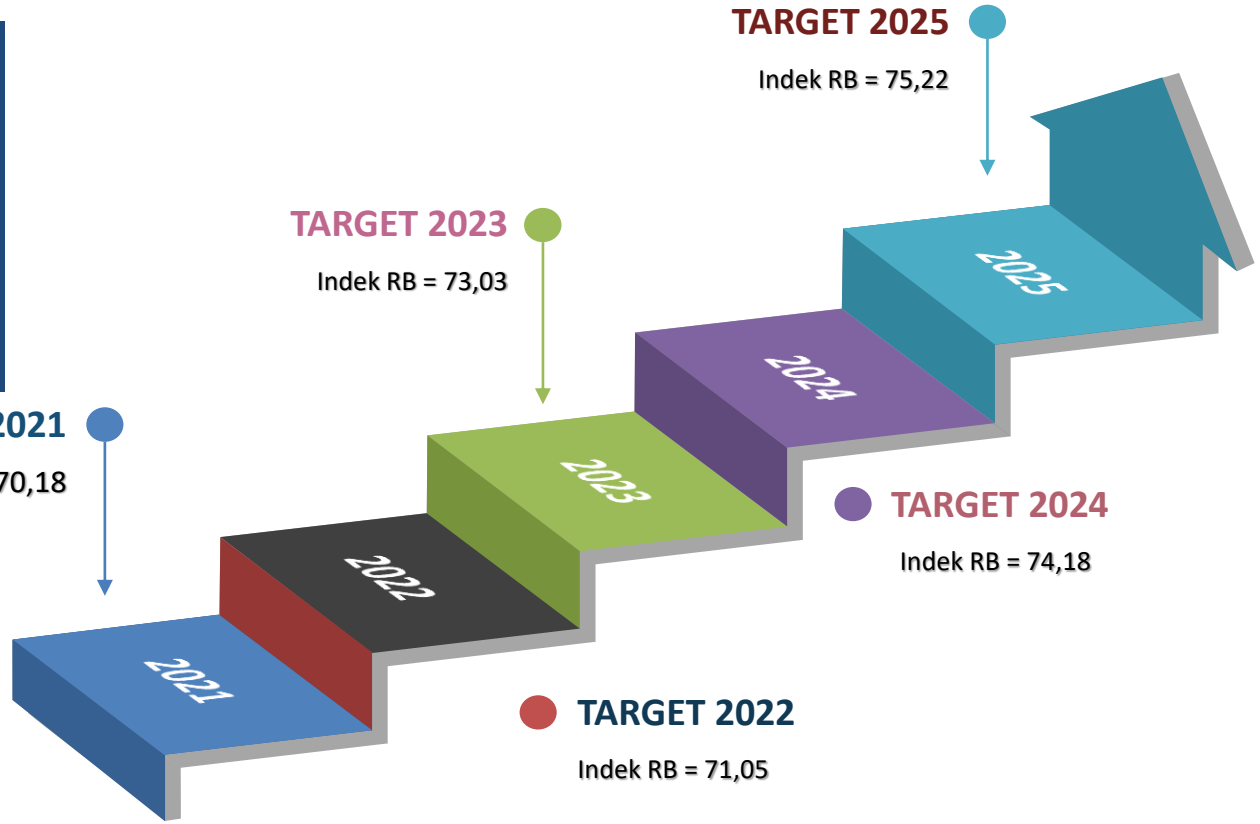

http://DIKBUD.benhaziq.com

Manajemen perubahan *bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja di dalamnya menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi*

1 AREA MANAJEMEN PERUBAHAN

PROGRAM-KEGIATAN

a Pengembangan dan Penguatan nilai-nilai untuk meningkatkan komitmen dan implementasi perubahan (*reform*).

b Penguatan nilai integritas.

c Pengembangan dan Penguatan peran agen perubahan dan role model.

d Pengembangan budaya kerja dan cara kerja yang adaptif dalam menyongsong revolusi industri 4.0.

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Semakin konsistennya keterlibatan pimpinan dan seluruh jajaran pegawai ITS dalam melaksanakan reformasi birokrasi

2 Perubahan pola pikir dan budaya kerja ITS yang semakin meningkat, khususnya dalam merespon perkembangan zaman

3 Menurunnya resistensi terhadap perubahan

4 Budaya perubahan (embedded) di ITS

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Pengembangan dan Penguatan nilai-nilai untuk meningkatkan komitmen dan implementasi perubahan (*reform*).

b Penguatan nilai integritas.

c Pengembangan dan Penguatan peran agen perubahan dan role model.

d Pengembangan budaya kerja dan cara kerja yang adaptif dalam menyongsong revolusi industri 4.0.

- Tim RB ITS telah terbentuk menjalankan program RB
- Road Map RB & Rencana Kerja Tim RB telah tersusun dan dilaksanakan
- Penandatanganan Komitmen Bersama Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Unit ITS
- Pemantauan & evaluasi pelaksanaan RB di ITS
- Terselesaikannya Rencana Strategis tahunan ITS 2021 - 2025 sesuai standar dan tepat waktu
- Terselenggaranya media desiminasi kebijakan dan prestasi ITS untuk internal
- Kode Etik Mahasiswa, Dosen dan Tendik telah direvisi dan disosialisasikan
- Terselesaikannya dokumen standarisasi komunikasi visual (ex: tagline, motto, logo tematik) ITS dan telah tersosialisasi
- Jumlah ide ITSprovement yang terimplementasikan
- Pembentukan agen perubahan dan role model.
- Jumlah Pegawai yang terlibat dalam Agen of Change dalam Kampanye Budaya
- Persentase unit yang memenuhi standart minimal K3L
- Persepsi kesadaran lingkungan di masyarakat ITS
- Tingkat kepedulian transportasi ramah lingkungan dan keamanan berkendara
- Persentase unit yang melakukan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sampah
- Prosentase unit/lab yang melakukan pengelolaan limbah
- Tersusunnya aplikasi terkait kualitas lingkungan

Penataan sistem manajemen SDM aparatur *bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM ITS, yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi, transparan, serta memperoleh gaji dan bentuk jaminan kesejahteraan yang sepadan.*

2 AREA PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM

PROGRAM-KEGIATAN

a Menerapkan prinsip manajemen ASN secara professional.

b Implementasi manajemen ASN berbasis merit system

c Penetapan ukuran kinerja individu.

d Penguatan implementasi Reward and Punishment berdasarkan kinerja

e Pengembangan kompetensi dan karir ASN berdasarkan hasil/monitoring dan evaluasi kinerja dan kebutuhan organisasi

f Pemanfaatan IT dalam manajemen ASN.

g Pengembangan nilai-nilai untuk menegakkan integritas ASN

h Pengembangan implementasi Manajemen talenta (talent pool)

i Penguatan database dan sistem informasi kepegawaian untuk pengembangan karir dan talenta ASN

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM aparatur

2 Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur

3 Meningkatnya disiplin SDM aparatur

4 Meningkatnya efektivitas manajamen SDM aparatur

5 Meningkatnya profesional SDM aparatur

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a. Menerapkan prinsip manajemen ASN secara professional.

b. Implementasi manajemen ASN berbasis merit system

c. Penetapan ukuran kinerja individu.

d. Penguatan implementasi Reward and Punishment berdasarkan kinerja

e. Pengembangan kompetensi dan karir ASN berdasarkan hasil/monitoring dan evaluasi kinerja dan kebutuhan organisasi

f. Pemanfaatan IT dalam manajemen ASN.

g. Pengembangan nilai-nilai untuk menegakkan integritas ASN

h. Pengembangan implementasi Manajemen talenta (talent pool)

i. Penguatan database dan sistem informasi kepegawaian untuk pengembangan karir dan talenta ASN

- Tingkat kepuasan layanan bidang kepegawaian
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi Sistem Remunerasi
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi sistem pengukuran kinerja individu
- Ketersediaan model evaluasi beban kerja
- Persentase penyelesaian sistem pengukuran kinerja individu yang baru
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi sistem remunerasi
- Rasio Jumlah Dosen Guru Besar/ Jumlah Dosen
- Rasio Jumlah Dosen Lektor Kepala/ Jumlah Dosen
- Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3/ Jumlah Dosen
- Jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi dalam 5 tahun terakhir
- Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi professional
- Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
- Persentase penyelesaian standar kompetensi SDM
- Persentase penyelesaian pedoman jalur karir Tenaga Kependidikan
- Peremajaan data PDDIKTI, SIMPEK, SIKN, dll
- Jumlah permintaan audit Kepegawaian
- Maksimal waktu penyelesaian permasalahan disiplin pegawai tingkat ringan dan sedang
- Persentase penyelesaian pedoman jalur karir Tenaga Kependidikan
- Persentase updating evaluasi rincian tugas jabatan
- Jumlah Sistem dan Teknologi Big Data terpadu myITS OneData
- Rasio Jumlah Dosen/ Jumlah Mahasiswa

Penataan dan penguatan organisasi *bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi ITS secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasi di ITS menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran (right sizing).*

3 AREA PENATAAN & PENGUATAN ORGANISASI

PROGRAM-KEGIATAN

a Asessment organisasi berbasis kinerja

b Restrukturisasi (penyederhanaan) kelembagaan berdasarkan hasil asesmen

c Membentuk struktur organisasi yang tepat fungsi

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Menurunnya tumpang tindih tugas pokok dan fungsi

2 Meningkatnya kapasitas organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi

3 Terciptanya desain organisasi yang mendukung kinerja

4 Berkurangnya jenjang organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Asessment organisasi berbasis kinerja

b Restrukturisasi (penyederhanaan) kelembagaan berdasarkan hasil asesmen

c Membentuk struktur organisasi yang tepat fungsi

- Jumlah rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan keefektifan organisasi yang disusun sesuai SOTK 2019 berbasis riset
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi sistem penilaian kinerja organisasi baru
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi nilai dan kelas jabatan
- Persentase penyelesaian evaluasi rincian tugas jabatan
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi penataan laboratorium
- Persentase penyelesaian pengembangan dan evaluasi model klasterisasi unit

Penataan Peraturan Perundang-undangan *bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan dikeluarkan oleh ITS serta selaras dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah*

4 AREA PENATAAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan Identifikasi dan pemetaan regulasi lingkup ITS (menghilangkan *overlapping* peraturan)

b Deregulasi aturan yang menghambat birokrasi

c Penguatan Sistem Regulasi

d Melakukan perencanaan kebijakan yang meliputi agenda setting dan formulasi kebijakan

e Melakukan evaluasi kemanfaatan kebijakan yang telah disusun

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Menurunnya tumpang tindih dan disharmonisasi peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh ITS

2 Meningkatnya efektivitas pengelolaan peraturan perundang-undangan

3 Menurunnya kebijakan yang menghambat investasi/perizinan/kemudahan berusaha

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan Identifikasi dan pemetaan regulasi lingkup ITS (menghilangkan *overlapping* peraturan)

b Deregulasi aturan yang menghambat birokrasi

c Penguatan Sistem Regulasi

d Melakukan perencanaan kebijakan yang meliputi agenda setting dan formulasi kebijakan

e Melakukan evaluasi kemanfaatan kebijakan yang telah disusun

- Terselesaikannya profil risiko, rencana mitigasi, dan pengendalian risiko ITS sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah kajian risiko yang terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Rasio jumlah dokumen hukum (MoU/PKS) terselesaikan / jumlah usulan dokumen hukum
- Persentase rancangan permohonan peraturan SA, MWA, Rektor yang terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Rasio jumlah dokumen hukum (MoU/PKS) terselesaikan / jumlah usulan dokumen hukum
- Persentase rancangan permohonan kajian hukum yang terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah kajian risiko bidang pendidikan yang terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah kajian risiko bidang PPM yg terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah kajian risiko bidang keuangan yg terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah kajian risiko bidang SDM yg terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu

Penataan tatalaksana *bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada masing-masing instansi pemerintah*

5 AREA PENATAAN TATA LAKSANA

PROGRAM-KEGIATAN

a Penerapan Tata Kelola SPBE.
b Penerapan Manajemen SPBE
c Penerapan Layanan SPBE.
d Mengintegrasikan pemanfaatan IT dalam tata kelola pemerintahan.
e Implementasi Manajemen kearsipan Modern dan Handal (dari manual ke digital)
f Melakukan pengelolaan arsip sesuai aturan.
g Mengimplementasikan digitalisasi arsip
h Melakukan pengelolaan keuangan secara tepat dan sesuai aturan.
i Melakukan pengelolaan atas aset sesuai dengan kaedah dan aturan yang berlaku.
j Penguatan implementasi keterbukaan informasi publik.
k Pengembangan proses bisnis instansi dan unit.
i Penyelarasan proses bisnis dan POS/SOP

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen

2 Terciptanya pemanfaatan teknologi informasi terintegrasi yang akan menghasilkan keterpaduan proses bisnis, data, infrastruktur, dan aplikasi secara di ITS

3 Meningkatnya efektivitas dan efisiensi proses manajemen

4 Meningkatnya kinerja

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Penerapan Tata Kelola SPBE.
b Penerapan Manajemen SPBE
c Penerapan Layanan SPBE.
d Mengintegrasikan pemanfaatan IT dalam tata kelola pemerintahan.
e Implementasi Manajemen kearsipan Modern dan Handal (dari manual ke digital)
f Melakukan pengelolaan arsip sesuai aturan.
g Mengimplementasikan digitalisasi arsip
h Melakukan pengelolaan keuangan secara tepat dan sesuai aturan.
i Melakukan pengelolaan atas aset sesuai dengan kaedah dan aturan yang berlaku.
j Penguatan implementasi keterbukaan informasi publik.
k Pengembangan proses bisnis instansi dan unit.
i Penyelarasan proses bisnis dan POS/SOP

- Penyusunan Kebijakan di bidang TSI
- Pengembangan Masterplan TSI ITS
- Pengembangan Jaringan dan Komunikasi MyITS Network
- Pengembangan Sistem dan Teknologi Awan MyITS Cloud
- Pengelolaan Layanan TSI secara terstruktur
- Pengembangan dan Migrasi Modul Aplikasi Berbasis platform MyITS
- Pengembangan Platform Standar MyITS untuk Pembangunan Aplikasi
- Pengembangan Sistem dan Teknologi Big Data terpadu myITS OneData
- Pengembangan Aplikasi Data Visual lintas organisasi berbasis MyITS OneData
- Pengembangan Layanan Eksternal TSI melalui Laboratorium Layanan
- Pengelolaan Perawatan dan Modifikasi Modul Aplikasi Secara Efektif dan Efisien
- Pengelolaan Sistem Layanan Persuratan Digital
- Pengembangan Sistem Layanan Administrasi Persuratan Fisik yang Efisien dan Terpadu
- Pengembangan Sistem Layanan Administrasi Persuratan Fisik yang Efisien dan Terpadu
- Pengelolaan Sistem Kearsipan Digital Multimedia Berbasis Partisipatif Publik
- Peningkatan kualitas pengelolaan organisasi yang comply terhadap peraturan dan perundangan
- Peningkatan kualitas layanan Keuangan/Aset
- Pengelolaan batas aset kampus yang lebih baik dan terawat.
- Peningkatan kualitas layanan Keuangan/Aset
- Pengembangan aplikasi layanan keuangan/aset
- Pengembangan Sistem Pemantauan Kinerja SDM lapangan dan Pelayanan Peminjaman FasilitasBerbasis DIGITAL
- Penyusunan dan publikasi berita tentang ITS yang termuat di media cetak, elektronik, dan media sosial
- Integrasian pemutakhiran kegiatan unit pada website/media sosial/TV ITS
- Penyelenggaraan kegiatan protokoler Rektor sesuai standar protokoler
- Koordinasi program dan data terkait ranking ITS di Webometrics
- Penyusunan dan penyelerasan Proses Bisnis & SOP sesuai OTK 2019

Penguatan Akuntabilitas Kinerja *bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabiitas kinerja ITS*

6 AREA PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan Perencanaan terintegrasi dan perencanaan yang lintas sector (*collaborative and crosscutting)*

b Penguatan keterlibatan pimpinan dan seluruh penanggung jawab dalam perencanaan kinerja, monitoring dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja

c Peningkatan kualitas penyelarasan kinerja unit kepada kinerja organisasi (*goal and strategy cascade)*

d Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala

e Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi kinerja, perencanaan, dan penganggaran

f Penguatan implementasi *value for money* dalam rangka merealisasikan anggaran berbasis kinerja

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Meningkatnya komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutunitas semata

2 Meningkatnya kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi

3 Meningkatnya kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi

4 Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan Perencanaan terintegrasi dan perencanaan yang lintas sector (*collaborative and crosscutting)*

b Penguatan keterlibatan pimpinan dan seluruh penanggung jawab dalam perencanaan kinerja, monitoring dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja

c Peningkatan kualitas penyelarasan kinerja unit kepada kinerja organisasi (*goal and strategy cascade)*

d Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala

e Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi kinerja, perencanaan, dan penganggaran

f Penguatan implementasi *value for money* dalam rangka merealisasikan anggaran berbasis kinerja

- Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
- Terselesaikannya kontrak kinerja pejabat sesuai standar dan tepat waktu
- Terselesaikannya pemutakhiran target kinerja tahunan seluruh unit berkoordinasi dengan unit terkait
- Terselesaikannya penyusunan dan penyelarasan program kerja tahunan ITS sesuai standar dan tepat waktu
- Terselesaikannya pemantauan dan pengukuran kinerja seluruh unit dan institusi menggunakan sistem informasi secara tepat waktu
- Tersedianya sistem informasi bidang perencanaan yang terintegrasi berbasis platform MyITS
- Tersusunnya dokumen evaluasi pelaksanaan program kerja dan dokumen rencana program kerja
- Tersedianya konsep evaluasi pengelolaan anggaran setiap unit kerja (efisiensi, efektivitas, dan serapan kesesuaian)
- Tersedianya ketetapan pagu awal setiap unit kerja di ITS untuk anggaran tahun berjalan sesuai standar dan tepat waktu
- Terselenggaranya layanan dan laporan penyesuaian RKA - RBA setiap triwulan
- Tersedianya pagu penyesuaian unit kerja di ITS untuk anggaran tahun n pasca penerimaan Maba tahun n

Program Penguatan Pengawasan *bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) pada masing-masing unit kerja di lingkungan ITS*

7 AREA PENGUATAN PENGAWASAN

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan penguatan implementasi SPIP di seluruh bagian organisasi.
b Meningkatkan kompetensi APIP
c Pemenuhan Rasio APIP (pemenuhan jumlah ideal aparatur pengawas)
d Melakukan pengelolaan dan akuntabilitas keuangan sesuai kaedah dan aturan yang berlaku.
e Melakukan pengelolaan barang dan jasa sesuai aturan.
f Pembangunan unit kerja Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.
g Penguatan pengendalian gratifikasi.
h Penguatan penanganan pengaduan dan complain.
i Penguatan efektifitas manajemen risiko.
j Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Meningkatnya kepatuhan dan efektivitas terhadap pengelolaan keuangan negara

2 Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang

3 Penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah)

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan penguatan implementasi SPIP di seluruh bagian organisasi.
b Meningkatkan kompetensi APIP
c Pemenuhan Rasio APIP (pemenuhan jumlah ideal aparatur pengawas)
d Melakukan pengelolaan dan akuntabilitas keuangan sesuai kaedah dan aturan yang berlaku.
e Melakukan pengelolaan barang dan jasa sesuai aturan.
f Pembangunan unit kerja Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.
g Penguatan pengendalian gratifikasi.
h Penguatan penanganan pengaduan dan complain.
i Penguatan efektifitas manajemen risiko.
j Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan

- Opini penilaian laporan keuangan oleh Akuntan Publik
- Jumlah unit telah memenuhi kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan keuangan
- Jumlah unit yang melaporkan pendapatan
- Laporan Keuangan yang akurat
- Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik
- Jumlah tendik memiliki sertifikasi auditor
- Jumlah audit lapangan bidang Sarpras dan Kepegawaian
- SOP kegiatan yang telah memenuhi aspek hukum yang berkaitan dengan keuangan
- Penyusunan dokumen laporan dan evaluasi KAI
- Pelaksanaan Audit Sesuai dengan Rencana Audit dan Program Audit
- Prosentase hasil pelaksanaan pemantauan terhadap temuan KAI
- Presentasi hasil pelaksanaan pemantauan terhadap temuan BPK/ Irjen/ Eksternal Auditor
- Jumlah audit sampling pelaksanaan pemantauan/ pendampingan Kegiatan PPM/ Inovasi
- Pengembangan SIM Audit
- Implementasi SIM Audit yang terintegrasi dengan SIM di ITS
- Jumlah Perencanaan Pengadaan B/J yang mengikuti persyaratan yang berlaku
- Jumlah Pengadaan B/J yang sesuai dengan persyaratan (Efesiensi dan Efektivitas)
- Rasio jumlah pengadaan yang dieksekusi dibandingkan dg jumlah usulan pengadaan yang diterima UKPBJ
- Rasio unit kerja yang mempergunakan layanan e-katalog ITS
- Rasio jumlah pengadaan non tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS
- Rasio jumlah pengadaan tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS
- Jumlah bimbingan teknis pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan UKPBJ
- Tersedianya sistem informasi manajemen pengadaan yang terintegrasi
- Tersedianya laporan evaluasi pengadaan barang dan jasa sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah temuan Irjen/BPK/KAI (% tanpa temuan)
- Ketepatan waktu pelaporan LHKPN
- Jumlah Fakultas memperoleh predikat ZI-WBK
- Prosentasi penyelesaian peraturan pengendalian gratifikasi
- Sosialisasi, kampanye,Desiminasi pencegahan gratifikasi
- Jumlah penyerahan hasil gratifikasi
- Rata-rata waktu penyelesaian tanggapan LAPOR
- Terselesaikannya profil risiko, rencana mitigasi, & pengendalian risiko ITS sesuai standar & tepat waktu
- Jumlah kajian risiko yang terselesaikan sesuai standar dan tepat waktu
- Sosialisasi, kampanye,Desiminasi pencegahan benturan kepentingan
- Jumlah laporan terjadinya benturan kepentingan
- Tersedianya sistem pelaporan benturan kepentingan

Peningkatan kualitas pelayanan publik *bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan ITS sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.*

8 AREA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

PROGRAM-KEGIATAN

a Melakukan penguatan implementasi kebijakan bidang pelayanan publik Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, SKM

b Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi pelayanan publik dalam rangka peningkatan akses publik dalam rangka memperoleh informasi pelayanan

c Pengelolaan pengaduan pelayanan publik secara terpadu, tuntas dan berkelanjutan dalam rangka memberikan akses kepada publik dalam mendapatkan pelayanan yang baik

d Peningkatan pelayanan publik berbasis elektronik dalam rangka memberikan pelayanan yang mudah, murah, cepat, dan terjangkau.

e Penciptaan pengembangan, dan pelembagaan inovasi pelayanan publik dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

f Pengembangan sistem pelayanan dalam mengintegrasikan pelayanan pusat, daerah, dan bisnis dalam Mal Pelayanan Publik.

g Pengukuran kepuasan masyarakat secara berkala

h Mendorong pelaksanaan survei kepuasan masyarakat.

i Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pelayanan publik secara berkala.

j Meningkatkan tindak lanjut dari Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

KONDISI YG DIINGINKAN

1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik (lebih cepat, lebih murah, lebih aman, dan lebih mudah dijangkau)

2 Meningkatnya jumlah unit pelayanan yang memperoleh standardisasi pelayanan internasional

3 Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan public

PROGRAM DAN INDIKATOR

PROGRAM-KEGIATAN

a. Melakukan penguatan implementasi kebijakan bidang pelayanan publik Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, SKM
b. Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi pelayanan publik dalam rangka peningkatan akses publik dalam rangka memperoleh informasi pelayanan
c. Pengelolaan pengaduan pelayanan publik secara terpadu, tuntas dan berkelanjutan dalam rangka memberikan akses kepada publik dalam mendapatkan pelayanan yang baik
d. Peningkatan pelayanan publik berbasis elektronik dalam rangka memberikan pelayanan yang mudah, murah, cepat, dan terjangkau.
e. Penciptaan pengembangan, dan pelembagaan inovasi pelayanan publik dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik
f. Pengembangan sistem pelayanan dalam mengintegrasikan pelayanan pusat, daerah, dan bisnis dalam Mal Pelayanan Publik.
g. Pengukuran kepuasan masyarakat secara berkala
h. Mendorong pelaksanaan survei kepuasan masyarakat.
i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pelayanan publik secara berkala.
j. Meningkatkan tindak lanjut dari Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

- Penyusunan kebijakan bidang pelayanan publik Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, SKM
- Implementasi kebijakan bidang pelayanan publik Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan, SKM
- Layanan PLT yang Menggunakan Sistem Informasi
- Jumlah Layanan di PLT
- Layanan PLT yang Menggunakan Sistem Informasi
- Indeks Kepuasan Pelanggan
- Persentase Jumlah staf yang memiliki kompetensi sesuai standar layanan
- Rasio jumlah layanan yang telah dilayani PLT/jumlah layanan ITS
- Rata-rata waktu penyelesaian layanan/standar layanan minimal
- Jumlah pelaksanaan survey kepuasan masyarakat secara berkala
- Jumlah unit layanan yang melaksanakan survey layanan
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pelayanan publik secara berkala.
- Terselesaikannya rekomendasi perbaikan layanan berdasarkan pelaksanaan survey pengukuran indeks kepuasan stakeholder terhadap layanan ITS untuk seluruh unit

1 Quick Wins Mandatory :
Program Penyederhanaan Birokrasi

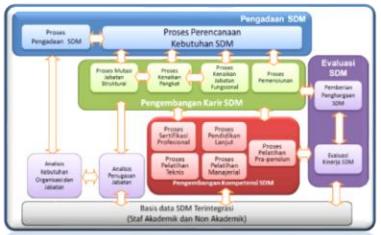

PARAMETER	DISKRIPSI	
Nama Quick Wins	Program penyederhanaan birokrasi	
Pemangku Kepentingan Utama (Penerima Manfaat)	Unit pengelola SDM di ITS, Dosen ITS, Tenaga Kependidikan ITS, Mahasiswa ITS, Alumni ITS, Dunia Usaha dan Industri, Profesional, dan Masyarakat	
Diskripsi Quick Wins	Program penyederhanaan birokrasi didasarkan pada arahan Presiden dalam pidato pelantikannya yang membicarakan terkait perampingan pejabat eselon pada kementerian/ lembaga (K/L). Pemerintah menginginkan jabatan eselon hanya ada dua tingkatan saja. Penyederhanaan birokrasi dimaksudkan untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah (agile) dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja pemerintah kepada publik.	
Masalah yang akan diselesaikan	Penyederhanaan birokrasi	
Tujuan Quick Win	Organisasi ITS-PTNBH yang ramping namun tetap lincah (agile)	
Output Utama Quick Wins	1	Struktur organisasi di ITS yang lebih ramping sesuai proses bisnis organisasi ITS-PTNBH
	2	Terselesaikannya alih status pejabat eselon III dan eselon IV menjadi pejabat fungsional tertentu
Manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan (stakeholders)	1	Bagi organisasi, dengan penyederhanaan birokrasi diharapkan organisasi lebih dinamis, lincah (agile) dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung layanan prima kepada pemangku kepentingan (stakeholders).
	2	Bagi individu memberikan arah dan kejelasan terkait jenjang karir

ITS SEMANGAT BARU

2

Quick Wins Mandiri :
Pengembangan Platform myITS Sebagai Standar Pengembangan Informasi Terintegrasi Di ITS

PARAMETER		DISKRIPSI
Nama Quick Wins		Pengembangan platform myITS sebagai standar pengembangan sistem informasi terintegrasi di ITS
Pemangku Kepentingan Utama (Penerima Manfaat)		Unit Terkait, Dosen ITS, Tenaga Kependidikan ITS, Mahasiswa ITS, Alumni ITS, Dunia Usaha dan Industri, Profesional, dan Masyarakat
Diskripsi Quick Wins		Dengan adanya beragam aplikasi yang digunakan di setiap unit, perlu adanya integrasi data antar aplikasi dalam satu platform myITS. Integrasi dapat diartikan adanya saling keterkaitan antara satu sistem dengan sistem yang lain. Integrasi data berarti masing-masing sistem informasi dapat berbagi basis data (*sharing database*) yang sama dalam waktu yang hampir bersamaan. Hal ini supaya tidak ada duplikasi data atau perbedaan data yang menimbulkan permasalahan.
Masalah yang akan diselesaikan dengan Quick Wins		Sistem informasi di ITS awalnya dikembangkan secara parsial baik oleh unit-unit maupun oleh Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (DPTSI). Pengembangan sistem dilakukan secara mandiri berdasar pada pemenuhan kebutuhan di unit tersebut. Hal ini menyebabkan perbedaan pada format database di satu unit dengan unit yang lain.
Tujuan Quick Win		Mengintegrasikan Sistem Informasi yang ada di ITS dalam platform myITS
Output Utama Quick Wins		Platform myITS sebagai standar pengembangan sistem informasi terintegrasi di ITS
Manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan	1	Efektif, pengguna tidak perlu mengingat banyak username dan password karena myITS sudah berbasis Singgle Sign On (SSO)
	2	Mudah, dengan sistem dan data yang terintegrasi akan lebih mudah dalanm pengelolaan data.
	3	Efisien, baik bagi pengguna maupun dalam pengembangan sistem oleh developer (programing)
Tahapan pelaksanaan quick wins	1	Identifikasi/pemetaaan jenis aplikasi dan database yang digunakan di ITS
	2	Rapat koordinasi myITS
	3	Pengembangan platform myITS
	4	Ujicoba myITS
	5	Implementasi myITSservice
	6	Monitoring dan Evaluasi myITS dan penyempurnaan

ITS SEMANGAT BARU

3

Quick Wins Mandatory :
Pengembangan Sistem Layanan Satu Atap Melalui Pusat Layanan Terpadu ITS

PARAMETER		DISKRIPSI
Nama Quick Wins		Pengembangan sistem layanan satu atap melalui Pusat Layanan Terpadu ITS
Penerima Manfaat)		Unit Terkait, Dosen ITS, Tenaga Kependidikan ITS, Mahasiswa ITS, Alumni ITS, Dunia Usaha dan Industri, Profesional, dan Masyarakat
Diskripsi Quick Wins		Kegiatan penyelenggaraan pelayanan kepada publik (pengguna layanan) ITS, yang proses pengelolaannya di mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap penerbitan dokumen, dilakukan secara terpadu dalam satu tempat. Dengan konsep ini, pemohon cukup datang ke satu tempat dan bertemu dengan petugas front office saja atau melalui aplikasi myITSservices.
Masalah yang akan diselesaikan dengan Quick Wins		Berdasarkan hasil survey kepuasan layanan tahun 2020, bahwa layanan di ITS belum maksimal, terutama aspek kemudahan prosedur pelayanan (60%), kecepatan waktu layanan (59%), kejelasan biaya (59%), besaran tarif layanan (24%). Dengan layanan satu atap dan perbaikan sistem pelayanan di ITS, diharapkan akan memperbaiki dan meningkatkan persepsi publik/pengguna layanan atas pelayanan yang diberikan oleh ITS.
Tujuan Quick Win		Untuk memperpendek proses pelayanan di ITS, mewujudkan proses pelayanan yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan terjangkau serta mendekatkan dan memberikan pelayanan yang lebih luas kepada publik (pengguna layanan).
Output Utama Quick Wins	1	Perbaikan sarana prasarana layanan dan optimalisasi Pusat Layanan Terpadu (PLT)
	2	Implementasi myITS Services
Manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan	1	Pelayanan dengan prosedur yang pasti
	2	Kecepatan waktu layanan sesuai standart layanan minimal
	3	Kejelasan biaya/tarif layanan
	4	Kenyamanan dalam layanan
	5	Kemudahan akses layanan baik melalui front office ataupun myITSservices
Tahapan pelaksanaan quick wins	1	Identifikasi jenis layanan dan penentuan skala prioritas layanan
	2	Rapat koordinasi dengan pengembang aplikasi myITSservices untuk penyusunan proses bisnis layanan
	3	Pembuatan, Uji Coba, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi myITSService
	4	Perbaikan sarana dan prasarana layanan (offline dan online)

ITS SEMANGAT BARU

4

Quick Wins Mandiri :

Pengembangan Sistem Manajemen Pengelolaan & Pembayaran Penggajian (*myITS Payroll*) untuk Mningkatkan Transparansi & Akuntabilitas Sistem Penggajian di ITS

PARAMETER	DISKRIPSI
Nama Quick Wins	Pengembangan sistem manajemen pengelolaan dan pembayaran penggajian (myITS Payroll) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem penggajian di ITS
Penerima Manfaat	1. Unit pengelola keuangan di ITS 2. Dosen ITS 3. Tenaga Kependidikan (Tendik) ITS
Diskripsi Quick Wins	Pengelolaan administrasi keuangan merupakan hal yang amat krusial, keberadaan aplikasi myITS Payroll merupakan salah satu solusi untuk menyederhanakan pengelolaan gaji, potongan, dan kompensasi kerja lainnya, sebagai bentuk tranparansi dan akuntabilitas pengelolaan administasi keuangan bagi dosen dan tendik di ITS.
Masalah yang akan diselesaikan dengan Quick Wins	Informasi gaji, potongan, dan kompensasi kerja lainnya, yang diterima oleh dosen dan tendik ITS dalam aplikasi/sistem yang belum terintegrasi (parsial)
Tujuan Quick Win	Mengintegrasikan Informasi gaji, potongan, dan kompensasi kerja lainnya, yang diterima oleh dosen dan tendik ITS dalam platform myITS Payroll
Output Utama Quick Wins	Aplikasi myITS Payroll
Manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan	Penggunaan myITS Payroll memungkinkan dosen dan tendik ITS untuk secara langsung mengakses data informasi mengenai jumlah gaji, potongan, dan kompensasi kerja lainnya. Fitur ini juga memungkinkan dosen dan tendik bisa melakukan keberatan atau klarifikasi atas nominal yang diterimanya.
Tahapan pelaksanaan quick wins	1 Identifikasi praktek pembayaran gaji existing 2 Rapat koordinasi dengan pengembang aplikasi myITS Payroll untuk penyusunan proses bisnis 3 Pembuatan aplikasi myITSs Payroll 4 Ujicoba aplikasi myITS Payroll 5 Implementasi myITS Payroll 6 Monitoring dan Evaluasi myITS Payroll dan penyempurnaan

ITS SEMANGAT BARU

5

Quick Wins Mandiri :

Reformasi Sistem Kepegawaian Berbasis Portofolio (myITS Human Capital) untuk Meningkatkan Layanan Prima di Bidang Kepegawaian ITS

PARAMETER	DISKRIPSI	
Nama Quick Wins	Reformasi Sistem Kepegawaian berbasis portofolio (myITS Human Capital) untuk meningkatkan layanan prima di bidang kepegawaian ITS	
Penerima Manfaat	Unit pengelola SDM di ITS, Dosen ITS, Tendik ITS dan Masyarakat	
Diskripsi Quick Wins	Aplikasi myITS Human Capital didesign untuk membantu aktifitas dan proses pengelolaan SDM yang lebih efisien dan produktif. Fitur yang terintegrasi satu dan lainnya, akan membantu pengelolaan SDM dalam mengukur SDM dan mengembangkannya berdasarkan nilai dari masing-masing individu.	
Masalah yang akan diselesaikan dengan Quick Wins	Optimalisasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ITS, menjadi myITS Human Capital sehingga SDM sebagai aset organisasi dapat dikelola dengan lebih baik	
Tujuan Quick Win	Sebagai modal berharga organisasi, SDM perlu ditingkatkan dan dikembangkan nilainya agar dapat memberikan keuntungan maksimal bagi organisasi.	
Output Utama Quick Wins	Aplikasi myITS Human Capital	
Manfaat yang diterima oleh pemangku kepentingan	1	Bagi organisasi, SDM dinilai sebagai aset
	2	SDM ITS berfungsi sebagai kunci organisasi untuk berkembang
	3	Organisasi terus menambah nilai bagi SDM
	4	Memberikan kesempatan SDM untuk meningkatkan nilai individu
Tahapan pelaksanaan quick wins	1	Identifikasi SIMPEG dan kebutuhan pengembangan sebagai myITS Human Capital
	2	Rapat koordinasi dengan pengembang aplikasi myITS Human Capitasl untuk penyusunan proses bisnis
	3	Pengembangan aplikasi myITSs Human Capital
	4	Ujicoba aplikasi myITS Human Capital
	5	Implementasi myITS Human Capital
	6	Monitoring dan Evaluasi myITS Human Capital dan penyempurnaan

ITS SEMANGAT BARU

ADVANCING HUMANITY

ITS Institut Teknologi Sepuluh Nopember

BERANI JUJUR HEBAT!

NO KORUPSI

TERIMA KASIH